

## Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 1 No. 2, 2023, Hal. 266 - 274

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

### Literature Review: Peran Tujuan Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Dan Hukum Bisnis Dalam Aktivitas Perusahaan Sebagai Organisasi Bisnis

Zalfa Alifah Zahra<sup>1</sup>, Pinapiona<sup>2</sup>, Argi Yudistira<sup>3</sup>, Nabillah Fadilah Alvan<sup>4</sup>  
Administrasi Bisnis, Institut Manajemen Wiyata Indonesia, Sukabumi

**Abstrak** | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas sebuah perusahaan berjalan dilihat dari tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan hukum yang mengatur perusahaan sebagai organisasi bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan melakukan telaah literatur yang berhubungan dengan penelitian seperti buku dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan hukum bisnis berperan dalam aktivitas perusahaan.

**Kata Kunci:** Hukum Bisnis, Struktur Organisasi Perusahaan, Tujuan Perusahaan.

**Abstract** | *This study aims to find out how the activities of a company run in terms of company goals, company organizational structure, and business laws that govern companies as business organizations. The method used in this study is a qualitative descriptive method by conducting a literature review related to research such as books and journals. The results of the research show that company goals, company organizational structure, and business laws play a role in company activities.*

**Keywords:** *Business laws, Company Goals, Company Organizational Structure.*

Alamat Korespondensi  
*E-mail:* zalfaalifahzhr@gmail.com

## Pendahuluan

Perusahaan merupakan bentuk dari organisasi bisnis yang berkegiatan secara terus menerus dan berorientasi pada laba atau keuntungan. Organisasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan orang yang ingin mencapai tujuan bersama (Agung & Yogatama, 2015). Pada dasarnya, organisasi digunakan sebagai alat serta wadah bagi orang-orang untuk berkumpul dan bekerja sama secara rasional dan sistematis. Rasional dan sistematis dapat dijelaskan dengan adanya kerja yang terencana, terkendali, dan teratur dalam memanfaatkan sumber daya yang ada baik berupa uang, material, mesin, metode, lingkungan, sarana dan parasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi (Wiyata, 2018). Organisasi mengalami berbagai macam tantangan dalam menjalankan peran dalam mencapai tujuan. Tantangan yang muncul dapat berasal dari dalam maupun luar organisasi.

Semakin meningkatnya persaingan di sektor bisnis menyebabkan peningkatan kinerja sumber daya manusia menjadi satu kebutuhan esensial bagi setiap perusahaan. Terkait dengan hal itu, maka seorang manajer dituntut agar dapat mengelola dan meningkatkan kinerja karyawan secara profesional untuk mencapai tujuan perusahaan. Organisasi bisnis yang menggunakan 2 kinerja manusia sebagai aset utama, dan salah satu contoh perusahaan yang berhubungan erat dengan masyarakat adalah dunia usaha (Nizar, 2017).

Ada beberapa faktor yang memengaruhi usaha organisasi untuk berkembang dan bertahan, yaitu: peluang dan kinerja organisasi. Keberhasilan kinerja merupakan salah satu aspek utama yang ingin dicapai, karena meskipun ada peluang namun bila tidak diimbangi oleh kinerja yang baik, maka pertumbuhan organisasi akan terhambat (Halisa, 2020). Oleh sebab itu pada umumnya individu-individu yang tergabung di dalam organisasi diharapkan memiliki kinerja yang tinggi agar tujuan organisasi tersebut tercapai secara efektif. Dalam dunia bisnis, sangat disadari bahwa kinerja perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja individu-individu di dalamnya, namun tidak semua pengelola perusahaan mengerti bagaimana mengelola sumber daya manusia secara tepat sehingga karyawan benar-benar memberikan kontribusi yang efektif bagi perusahaan. Sebagian diantaranya mungkin terpaku pada upaya untuk meningkatkan keuntungan finansial.

Agar bisnis dapat berjalan dengan sukses maka perlu diorganisasikan. Dalam mengorganisasi suatu bisnis tentunya harus memperhatikan unsur-unsur bisnis yang ada. Unsur bisnis yang perlu mendapat perhatian pengusaha yaitu lingkungan bisnis. Lingkungan sangat besar pengaruhnya kepada efisiensi dari operasional perusahaan dan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan (Worthington et al., 2018). Untuk itu setiap pemilik dan pemimpin usaha harus dapat memahami keadaan lingkungannya dan dampak lingkungan tersebut terhadap usahanya.

Secara garis besar lingkungan bisnis dapat dibedakan menjadi; lingkungan pasar (*market environment*), dan lingkungan bukan pasar (*nonmarket environment*). Yang termasuk dalam lingkungan pasar adalah unsur-unsur dalam sistem pasar yang berpengaruh terhadap kegiatan suatu perusahaan, yang meliputi;

- Langgan
- Perusahaan yang menyediakan bahan mentah
- Para pekerja dalam perusahaan
- Perusahaan lain pesaing maupun bukan pesaing

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk membangun pengetahuan melalui wawasan dan pemahaman. Oleh karena itu, penemuan diharapkan dapat mengungkapkan berbagai informasi secara menyeluruh dan

lengkap. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan telaah literatur yang berhubungan dengan penelitian, seperti buku dan jurnal.

## **Pembahasan**

### **Tujuan Perusahaan**

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan secara umum adalah memperoleh laba secara optimal dari pemanfaatan potensi yang dimilikinya dengan baik, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja (Yulianti, 2014). Hal ini karena modal kerja merupakan faktor utama dari penggerak operasional perusahaan dimana lebih separuh dari jumlah aktiva perusahaan adalah aktiva lancar yang merupakan unsur modal kerja. Pengelolaan dan penggunaan modal kerja yang secara efisien merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian laba bersih secara optimal. Pengelolaan modal kerja meliputi pengelolaan masing-masing pos aktiva lancar dan hutang lancar sedemikian rupa.

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan (Davison, 2013). Tujuan mencari keuntungan tersebut menuntut tiap-tiap perusahaan untuk dapat menjalankan strategi tertentu dan kebijakan-kebijakan tertentu sehingga tetap bersaing dan tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman yang demikian pesat. Selain itu, keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun tujuan perusahaan menurut secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut (Akbar & Irwandi, 2014):

- a) Berproduksi dengan sukses.
- b) Berproduksi secara ekonomi.
- c) Berproduksi dengan dapat menyelesaikan pembuatan barang dan jasa tepat pada waktunya dan menyerahkannya.
- d) Berproduksi dengan harapan memperoleh keuntungan.

Nilai perusahaan adalah cerminan kondisi perusahaan yang menjadi suatu dari baik buruknya kinerja suatu perusahaan yang dilihat oleh investor sebagai suatu yang keutamaan dari perusahaan. Sinyal yang baik akan diberikan oleh pemilik perusahaan kepada masyarakat mengenai nilai perusahaan terkait untuk memperoleh modal eksternal guna menambah aktivitas produksi. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang mampu memberi kemakmuran pemilik/pemegang saham dengan maksimal bila peningkatan yang terjadi pada harga saham perusahaan yang siap dibayar investor (Khairi, 2013). Bagi perusahaan, sangatlah penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan dikarenakan demi tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan yang berpengaruh.

Perusahaan tumbuh dan berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Pertumbuhan perkembangan suatu perusahaan menuntut kemampuan dan kecakapan para pengelola dalam menjalankan perusahaannya, termasuk didalamnya kemampuan dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Keputusan-keputusan yang tepat oleh manajer berdasarkan hasil pengukuran dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal sebagai sumber pembiayaan bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan perusahaan sulit mencapai keuntungan yang diharapkan. Hal ini bisa disebabkan oleh minimnya produk yang dihasilkan, kualitas produk yang tidak sesuai dengan selera konsumen, sulitnya untuk memperoleh bahan baku, kesulitan dalam

memasarkan hasil produksi, sistem perencanaan dan pengendalian produksi yang kurang efektif dan efisien, atau bahkan kualitas manajemen yang mengendalikan usaha tersebut.

Upaya yang tepat untuk mengantisipasi hal di atas adalah menyusun suatu perencanaan, koordinasi, dan pengawasan dalam hal manajemen pada sistem perencanaan dan pengawasan produksi yang memadai bagi perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem perencanaan, koordinasi, pengendalian dan pengawasan, perusahaan diharapkan dapat menyusun perencanaan yang lebih baik sehingga perusahaan dapat mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan serta dapat mengendalikan pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan tersebut secara lebih terperinci. Di dalam perusahaan industri sistem pengendalian produksi yang terperinci dan baik bisa saja terjadi penumpukan atau sisa produk yang tidak terjual dikarenakan jalannya suatu produksi tidak terealisasi secara baik mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Adapun dalam industri pengolahan terjadi keadaan dimana bahan baku memiliki masa simpan yang relatif panjang tetapi produk jadi tidak dapat disimpan lama.

Faktor-faktor tersebut menentukan posisi pengendalian produksi dalam perusahaan. Pengendalian produksi merupakan tindakan terhadap pelaksanaan ditujukan atau diarahkan kepada sejumlah produk yang akan diproduksi, yang perusahaan memproduksi secara efisien dan efektif. Dengan demikian perusahaan dapat menghindari suatu keadaan dimana terjadi kelebihan produksi atau sisa produk yang tidak terjual dalam kurun waktu tertentu, dan dapat menghindari pemborosan baik dalam bentuk bahan maupun tenaga kerja yang mengakibatkan kerugian perusahaan. Oleh karena itu diproduksi, jumlah yang dibutuhkan, kapan produk tersebut harus selesai dan sumber-sumber yang dibutuhkan.

### **Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai sistem atau jaringan tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan pekerjaan individu dengan kelompok (Wahjono, 2022). Struktur organisasi dapat menunjukkan kemungkinan kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam suatu organisasi karena di dalamnya terdapat gambaran mengenai setiap posisi beserta tanggung jawabnya (Gammahendra et al., 2014). Struktur organisasi juga mengatur siapa yang melakukan tugas dan siapa yang bekerja. Struktur organisasi tidak hanya menggambarkan tugas-tugas organisasi dan pembagian kerja manajemen, tetapi juga hubungan organisasi internal dan eksternal, maka dari itu struktur organisasi haruslah dibuat secara jelas dan runtut agar dapat dipahami oleh semua komponen agar terwujud kerja sama yang efektif dan efisien (Christina Bagenda & MH, 2022).

Dalam organisasi perusahaan, terdapat berbagai bentuk struktur organisasi yang biasa diterapkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan, antara lain: 1). Bentuk-U, bentuk struktur organisasi ini biasanya diterapkan pada perusahaan kecil hingga menengah, di mana kepala eksekutif mengkoordinasikan langsung aktivitas dari berbagai departemen; 2). Bentuk-M, bentuk struktur organisasi ini cocok diterapkan pada perusahaan menengah hingga besar untuk mengurangi panjang arus informasi; 3). Organisasi datar, dalam bentuk struktur organisasi ini karena perkembangan teknologi memungkinkan manajer senior berinteraksi langsung dengan mereka yang lebih rendah tanpa melalui manajer tengah; 4). Perusahaan induk, di mana suatu perusahaan memiliki kepentingan dengan perusahaan lain atau perusahaan anak. Ketika perusahaan tumbuh, mereka cenderung berubah dari struktur berbentuk U menjadi struktur berbentuk M. Namun dalam beberapa tahun terakhir, dengan perkembangan teknologi informasi banyak perusahaan telah mengadopsi organisasi datar kembali ke bentuk U (Davison, 2013).

Struktur organisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi (Ma'rufi & Anam, 2019). Selanjutnya, struktur organisasi juga dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni: 1). Teknologi; 2). Lingkungan; dan 3). Strategi organisasi. Di mana jika ketiganya diterapkan dengan baik maka akan berdampak positif bagi struktur perusahaan (Julia & Masyruroh, 2022). Struktur organisasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan bisnis. Seiring pertumbuhan perusahaan, begitu pula struktur organisasinya perlu berkembang mengingat kompleksitas bisnis yang terus meningkat (Davison, 2013).

## Hukum Bisnis

Hukum bisnis dapat dipahami sebagai hukum yang mengatur kegiatan ekonomi. Kegiatan ini merupakan bentuk usaha, jasa, dan keuangan yang terus beroperasi secara menguntungkan bersama dengan kegiatan usaha keuangan dan lainnya. Hukum Ekonomi adalah peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengatur usaha ekonomi untuk menciptakan keamanan dan ketertiban dalam perekonomian Indonesia. Pelanggaran aturan hukum di area bisnis ini dihukum berat.

Hukum Bisnis merupakan Seperangkat peraturan hukum yang diadakan untuk mengatur dan memecahkan masalah yang terjadi terutama selama aktivitas manusia-ke-manusia daerah perdagangan (Cannon, 2019). Bisnis tentunya memiliki sumber hukum yang akurat, berikut adalah sumber hukum bisnis. Hukum bisnis yang berlaku di Indonesia sendiri terdiri dari dua sumber utama, yaitu sumber hukum substantif berdasarkan agama, kondisi sosial ekonomi masyarakat dan sistem hukum yang berlaku di negara lain. Sumber kedua disebut sumber formil, yaitu berasal dari UUD 1945, Undang-Undang, Keputusan Pemerintah, Keputusan Presiden, Keputusan Hakim. Sumber-sumber hukum bisnis sehubungan dengan dasar-dasar hukum bisnis yaitu sebagai berikut (Abdullah, 2018):

- 1) Asas kontrak adalah apa yang para pihak lakukan untuk membuat masing-masing pihak memenuhi kontrak.
- 2) Asas kebebasan berkontrak, menurutnya penyelenggara dapat membuat sendiri dan menentukan isi kontrak yang disepakati.

Menurut undang-undang, sumber hukum bisnis adalah sebagai berikut:

- 1) Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHPerdata) mengatur baik hubungan kebendaan maupun hubungan antara perseorangan dengan badan hukum. Hukum Perdata mengatur tentang jual beli, persewaan, peminjaman (termasuk kredit), dll.
- 2) Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) antara lain mengatur kejahatan ekonomi seperti penipuan. Hukum Dagang (KUHD) mengatur terutama hal-hal niaga yang tidak diatur dalam hukum perdata, seperti jenis perusahaan, termasuk daftar riwayat hidup dan nama perusahaan. Seperti ketentuan perdata, pidana, dan non-pidana lainnya.
- 3) Undang-undang Perseroan yang diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas atau undang-undang yang berkaitan dengan penanaman modal yaitu Undang-Undang Penanaman Modal.

Selanjutnya, tujuan hukum bisnis dirancang untuk mengatur bisnis dan melindunginya dari berbagai risiko yang mungkin timbul di masa depan (Tambunan & Tambunan, 2019). Di bawah ini adalah beberapa tujuan hukum bisnis yang perlu yaitu sebagai berikut:

- 1) Memastikan berfungsinya mekanisme keamanan pasar secara efektif dan tepat.
- 2) Melindungi berbagai bisnis, terutama usaha kecil dan menengah (UKM).
- 3) Membantu memperbaiki sistem keuangan dan sistem perbankan.
- 4) Memberikan perlindungan bagi kontraktor atau pengusaha.

Adapun ruang lingkup hukum bisnis mencakup hal-hal berikut:

- 1) Perjanjian Bisnis.

- 2) Aspek hukum perdagangan.
- 3) Hubungan kerja.
- 4) Hak kekayaan intelektual.
- 5) Larangan pembentukan monopoli dan persaingan tidak sehat.
- 6) Konsumerisme.
- 7) Pajak.
- 8) Cakupan penyelesaian sengketa perdagangan.
- 9) Kebangkrutan.
- 10) Hukum Lalu Lintas.
- 11) Undang-Undang Perbankan dan Sekuritas.
- 12) Hukum Perdagangan Internasional atau Perjanjian Internasional.

Hukum bisnis memainkan peran penting dalam mengatur praktik perdagangan negara. Berikut adalah beberapa poin yang menunjukkan mengapa hukum perusahaan sangat penting (Cannon, 2019):

- 1) Masalah kompensasi – Hukum perusahaan sangat penting dalam menangani berbagai masalah kompensasi dalam organisasi.
- 2) Perlindungan Hak Pemegang Saham. Hukum bisnis memainkan peran penting dalam melindungi hak-hak pemegang saham perusahaan. Pengacara perusahaan yang berpengalaman dapat berhasil menangani masalah pemerintah.
- 3) Mendirikan perusahaan - Hukum dagang adalah dasar dari semua bisnis. Memulai bisnis melibatkan banyak proses hukum, sewa dan izin. Seorang pengacara hukum komersial memiliki pengalaman dengan semua peraturan yang relevan dan dapat membantu perusahaan membangun bisnisnya dengan sukses.

Selain bertujuan untuk melindungi dan mengatur usaha agar tetap aman dan tertib, hukum bisnis juga mempunyai tugas sebagai berikut (Tambunan & Tambunan, 2019):

- 1) Mengatur hak dan kewajiban masing-masing pelaku agar perusahaan atau perusahaan yang dikelola tetap berada pada jalur yang telah ditentukan dan kemungkinan timbulnya perselisihan dapat diminimalkan.
- 2) Sebagai pedoman dan sumber informasi bagi para pedagang atau perusahaan dalam menjalankan usahanya sesuai aturan yang ada.
- 3) Menjalankan bisnis yang adil, sehat, dan dinamis berkat undang-undang bisnis yang diartikulasikan dengan jelas.

## **Kesimpulan**

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal. Perusahaan tumbuh dan berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan perusahaan sulit mencapai keuntungan yang diharapkan. Upaya yang tepat untuk mengantisipasi hal di atas adalah menyusun suatu perencanaan, koordinasi, dan pengawasan dalam hal manajemen pada sistem perencanaan dan pengawasan produksi yang memadai bagi perusahaan tersebut. Dalam organisasi perusahaan, terdapat berbagai bentuk struktur organisasi yang biasa diterapkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Struktur organisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi.

## **Referensi**

Abdullah, R. (2018). *Sumber hukum bisnis*.

Agung, L., & Yogatama, M. (2015). *Kajian Spiritualitas di Tempat Kerja pada Konteks*

- Organisasi Bisnis. *Jurnal Psikologi*, 42(1), 1–14.
- Akbar, T., & Irwandi, S. A. (2014). Partisipasi Penetapan Tujuan Perusahaan sebagai Variabel Prediktor terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2). <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.08.5023>
- Cannon, K.-A. (2019). Introduction to business law. *The Law Teacher*, 53(3), 391–392. <https://doi.org/10.1080/03069400.2019.1626569>
- Christina Bagenda, S. H., & MH, C. (2022). ORGANISASI \& STRUKTUR ORGANISASI. *Management Ideas: Teori Dan Penerapannya*, 99.
- Davison, L. (2013). *The Business Environment Sixth Edition*.
- Gammahendra, F., Hamid, D., & Riza, M. F. (2014). Pengaruh struktur organisasi terhadap efektivitas organisasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(2).
- Halisa, N. N. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia “Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan” Terhadap Keunggulan Kompetitif: Literature Review. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(2 Desember), 14–22. <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i2.168>
- Julia, M., & Masyruroh, A. J. (2022). LITERATURE REVIEW DETERMINASI STRUKTUR ORGANISASI: TEKNOLOGI, LINGKUNGAN DAN STRATEGI ORGANISASI. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 383–395.
- Khairi, M. S. (2013). Memahami Spiritual Capital dalam Organisasi Bisnis Melalui Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2013.08.7198>
- Ma’rufi, A. R., & Anam, C. (2019). Faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 442–446.
- Nizar, M. (2017). Proses Entrepreneurship, Kolaborasi Inovasi, Penciptaan Kekayaan di Dalam Organisasi Bisnis. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 55–70. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v1i1.674>
- Tambunan, T. S., & Tambunan, W. R. G. (2019). *Hukum Bisnis*. Prenada Media.

Wahjono, S. I. (2022). *Struktur Organisasi*. Bahan Ajar Perilaku Organisasi.

Wiyata, M. T. (2018). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Worthington, I., Britton, C., & Thompson, E. (2018). *The business environment: A global perspective*. Pearson Higher Ed.

Yulianti, D. (2014). ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM PENCAPAIAN TUJUAN PERUSAHAAN (Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara VII Lampung). *Jurnal Sosiologi*, 16(2), 103–114.